

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Proporsi bayi yang mendapat ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci adalah sebesar 54,5%.
2. Proporsi pengetahuan ibu di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci berada di kategori cukup sebanyak 86,7%.
3. Proporsi pendidikan ibu di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci berada di kategori tinggi yaitu sebanyak 78,2%.
4. Proporsi pekerjaan ibu di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci berada di kategori bekerja di sektor non-kesehatan sebanyak 95,2%.
5. Proporsi dukungan keluarga di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci adalah sebesar 57%.
6. Proporsi dukungan petugas kesehatan di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci adalah sebesar 63%.
7. Proporsi penghasilan keluarga di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci berada di kategori rendah sebesar 66,1%.
8. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci.
9. Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci.
10. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci
11. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci.
12. Ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci.
13. Ada hubungan penghasilan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi masyarakat**

Perlu ditingkatkan lagi pemahaman masyarakat tentang ASI eksklusif, dengan melakukan kerja sama antara pihak desa dengan pihak puskesmas agar pemahaman masyarakat yang salah tentang ASI eksklusif bisa berkurang, melakukan upaya untuk meningkatkan penghasilan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat, pada ibu rumah tangga ataupun petani, agar penghasilan keluarga dapat ditingkatkan.

### **2. Bagi Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci**

Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan lagi target pencapaian ASI eksklusif dengan melakukan konseling dan penyuluhan yang dilakukan sebelumnya hanya 1 atau 2 kali menjadi lebih sering lagi serta melakukan evaluasi setiap bulan terhadap keberhasilan konseling yang dilakukan oleh petugas dan melakukan pelaporan agar dapat dilihat peningkatan dari hasil konseling yang telah dilakukan agar pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif lebih meningkat lagi. Agar memudahkan dalam penyebaran informasi tentang ASI eksklusif perlu untuk penambahan jumlah kader perdesa agar penyuluhan tentang ASI eksklusif dari petugas kesehatan dapat di terapkan pada masyarakat oleh kader-kader yang telah di tunjuk.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang belum diteliti didalam penelitian ini seperti variabel usia, jenis melahirkan, Sikap ibu, dan budaya masyarakat. penelitian ini menggunakan desain cross sectional sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode lain seperti Kohort agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat dan nilai yang lebih tepat dari masing-masing variabel. selain itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mempertajam penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang maksimal.